



# LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH ESELON II



**DIREKTORAT PEMBERDAYAAN ALTERNATIF  
DEPUTI BIDANG PEMBERDAYAAN MASYARAKAT  
T.A. 2024**

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat rahmat-Nya dapat terselesaikannya Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Direktorat Pemberdayaan Alternatif (Dayatif) tahun 2024. Laporan ini disusun sebagai produk akhir SAKIP yang menggambarkan kinerja yang dicapai oleh Direktorat Dayatif atas pelaksanaan program dan kegiatan yang dibiayai APBN.

Penyusunan LKjIP ini dilakukan dalam upaya mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan yang berdaya guna dan berhasil guna berdasarkan pada prinsip-prinsip *Good Governance* sebagai usaha untuk mewujudkan demokratisasi, partisipasi, transparansi, dan akuntabilitas yang menjadi tugas pemerintah saat ini. Hal ini merupakan suatu persyaratan dalam penyusunan mekanisme, program, pelaksanaan, pemantauan, dan pengevaluasian pembangunan. Untuk itu diperlukan suatu alat ukur yang diharapkan bisa menjawab tantangan pembangunan di masa depan yang menjadi semakin dinamis dimulai dari Unit / Instansi yang ada dalam pemerintahan itu sendiri.

Penyusunan LKjIP berdasarkan siklus anggaran yang berjalan satu (1) tahun. Dalam pembuatan LKjIP suatu instansi pemerintah harus dapat menentukan besaran kinerja yang dihasilkan secara kuantitatif yaitu besaran dalam satuan jumlah atau persentase. Visi dan misi yang dalam penilaiannya harus sesuai dengan tugas yang diemban oleh instansi pemerintah dan diharapkan dapat dibuktikan dalam uraian tugas secara terukur serta dan dipertanggungjawabkan melalui Perencanaan Strategis (Renstra), Penetapan Kinerja (PK), maupun Evaluasi Kinerja Kegiatan.

Kami menyadari bahwa laporan ini menjadi tanggung jawab atas kinerja selama 1 tahun dan perlu mendapat perhatian, masukan dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak. Semoga LKjIP Direktorat Dayatif Tahun Anggaran 2023 dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Jakarta, Januari 2025

**Direktur Pemberdayaan Alternatif**



**Drs. Edi Swasone, M.M**

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>KATA PENGANTAR</b>	<b>2</b>
<b>DAFTAR ISI</b>	<b>3</b>
<b>RINGKASAN EKSEKUTIF</b>	<b>4</b>
<b>BAB I       PENDAHULUAN</b>	<b>7</b>
A. GAMBARAN UMUM	7
B. DASAR HUKUM	9
C. TUPOKSI ORGANISASI SERTA STRUKTUR ORGANISASI	10
<b>BAB II       PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA</b>	<b>12</b>
A. RENCANA STRATEGIS/RENCANA PROGRAM KERJA	12
B. RENCANA KINERJA TAHUNAN	14
C. PERJANJIAN KINERJA	14
<b>BAB III       AKUNTABILITAS KINERJA</b>	<b>15</b>
A. ANALISIS CAPAIAN KINERJA	15
B. AKUNTABILITAS KEUANGAN	25
<b>BAB IV       PENUTUP</b>	<b>26</b>
A. KESIMPULAN	26
B. REKOMENDASI	26
<b>LAMPIRAN</b>	<b>27</b>
<b>DOKUMEN PENGUKURAN KINERJA</b>	<b>36</b>

## IKHTISAR EKSEKUTIF

Tahun 2024 merupakan tahun kelima periode pelaksanaan Rencana Strategis (Renstra) 2020-2024 yang telah ditetapkan dan sebagai wujud pelaksanaan amanat yang dikandung pada visi dan misi Badan Narkotika Nasional. Sasaran Kegiatan yang tercantum dalam Renstra Deputi Bidang Pemberdayaan Masyarakat tahun 2020-2024, khususnya untuk Penyelenggaraan Pemberdayaan Alternatif yaitu *Meningkatnya upaya pemulihan kawasan atau wilayah rawan narkoba secara berkelanjutan*.

Peningkatan upaya pemulihan kawasan atau wilayah rawan narkoba secara berkelanjutan tersebut didasarkan pada Indikator Kinerja Kegiatan yaitu Jumlah Kawasan Rawan yang pulih dari dari status "Bahaya/Waspada" menjadi "Waspada/Siaga/Aman" dengan target sejumlah 44 kawasan di tahun 2024 yang diukur melalui pengukuran Indeks Kawasan Rawan Narkoba (IKRN).

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	%	Keterangan
Meningkatnya upaya pemulihan kawasan atau wilayah rawan narkoba secara berkelanjutan	Status Keterpulihan Kawasan Rawan dari "Bahaya/Waspada" menjadi "Waspada/Siaga/Aman"	44 Kawasan	76 Kawasan	172,73	- Bahaya Menjadi Waspada 1 - Bahaya menjadi Siaga 3 - Bahaya menjadi Aman 34 - Waspada menjadi Siaga 6 - Waspada menjadi Aman 32

Sebagaimana ditunjukkan pada tabel di atas bahwa realisasi Capaian Kegiatan Direktorat Dayatif TA 2024, dari target 44 Kawasan terealisasi sebanyak 76 Kawasan atau 172,73%. Peningkatan target ini tidak terlepas dari kinerja Direktorat Direktorat Pemberdayaan Alternatif dalam membangun sinergi dengan Stakeholder terkait baik K/L, Pemerintah Daerah dan Dunia Usaha.

Dari capaian keterpulihan kawasan rawan narkoba tercatat bahwa dari 68 kawasan yang pulih terdiri dari status kerawanan Bahaya menjadi Waspada sebanyak 1

desa/kelurahan, status bahaya menjadi siaga sebanyak 3 desa/kelurahan, status bahaya menjadi aman sebanyak 34 desa, status waspada menjadi siaga sebanyak 6 desa/kelurahan dan status waspada menjadi aman sebanyak 32 desa/kelurahan.

Adapun faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan pencapaian target hingga 172,73% disebabkan adanya dukungan dana hibah pemerintah daerah, tanggung jawab sosial lingkungan (CSR), dukungan anggaran dari kementerian/lembaga, serta optimalisasi anggaran satuan kerja. Adapun rincian kelebihan capaian tersebut:

- a. Sebanyak 44 Desa/kelurahan yang diintervensi melalui DIPA
- b. Sebanyak 23 Desa/kelurahan yang diintervensi melalui Dana Hibah/CSR/Kolaborasi
- c. Sebanyak 15 Desa/Kelurahan yang diintervensi melalui optimalisasi kegiatan DIPA

Faktor keberhasilan mengubah kawasan rawan didukung dengan capaian keberhasilan program pemulihan kawasan rawan narkoba, pada tahun 2021 capaian keberhasilan sejumlah 60 kawasan dari target sebesar 57 kawasan pada tahun 2022 capaian keberhasilan sejumlah 76 kawasan dari target 70 kawasan, pada tahun 2023 berjumlah 68 kawasan dari target 52 kawasan dan pada tahun 2024 berjumlah 76 kawasan dari target 44 kawasan.

Pada Tahun 2024 Direktorat Pemberdayaan Alternatif juga melakukan Pengukuran Kawasan Rawan Narkoba berbasis web yang dilakukan oleh jajaran BNNP dan BNNK menghasilkan data kerawanan meliputi status Bahaya 457 dan Waspada 8.813 dengan jumlah (9.270 wilayah rawan) serta status Siaga 24.477 dan Aman 11.983 dengan jumlah (36.460 wilayah tidak rawan) sehingga total desa/kelurahan yang sudah terukur berjumlah 45.730.

Secara keseluruhan realisasi capaian Penyelenggaraan Pemberdayaan Alternatif tahun 2024 sebesar 172,73%. Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2023 sebesar 130,76 %, terjadi peningkatan sebesar 32,08% seiring dengan bertambahnya jumlah over prestasi. Jika dibandingkan dengan capaian tahun tahun 2022 sebesar 108,57 % terjadi peningkatan sebesar 59,09%.

Capaian dari target selama 4 tahun (2021-2024) dapat dijelaskan sebagai berikut: capaian dari target untuk tahun 2021 adalah sebesar 105,26% dan ini jika dibandingkan dengan tahun 2022 mengalami peningkatan yaitu menjadi 108,57 % sedangkan untuk

tahun 2023 juga mengalami peningkatan yaitu menjadi 130,76% dan diakhir periode renstra 2024 tercapai target 172,73%

Sementara capaian kinerja anggaran tahun 2024 diserap sebesar Rp. 9,114,739,146,- atau sebesar 97.28%. Pada Tahun 2023 diserap sebesar Rp 11.482.431.785,- atau sebesar 96,24%. Pada Tahun 2022 telah diserap sebesar Rp 10.909.484.524,- atau sebesar 97,51%. Pada Tahun 2021 telah diserap sebesar Rp. 9.714.197.275,- atau sebesar 97,11% maka terjadi peningkatan persentase realisasi penggunaan anggaran sebesar 0,17%. Kenaikan persentase realisasi penggunaan Anggaran ini disebabkan oleh terlaksananya kegiatan dengan baik pada mata anggaran yang sebelumnya terkena pemblokiran *automatic adjustment* dan kemudian mendapatkan anggaran tambahan pada bulan Oktober 2024.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. GAMBARAN UMUM

UNODC Tahun 2023 melaporkan bahwa terdapat sekitar 296 juta orang di seluruh dunia (usia 15-69 tahun) menyalahgunakan narkoba dengan angka prevalensi sebesar 5,8% angka berarti meningkat 23% sejak tahun 2013. Sementara itu berdasarkan hasil Survei Nasional Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika Desember 2023, angka prevalensi setahun terakhir penyalahgunaan narkoba meningkat dari yang semula 1,73% atau terdapat 173 penyalahgunaan narkoba dari 10.000 penduduk. Jika diestimasikan jumlah pecandu setahun terakhir tersebut sebesar 3,3 juta jiwa dengan angka kematian pecandu Narkoba sebesar 30 orang per tahun.

Hasil survei tersebut menunjukkan terjadi angka penurunan angka prevalensi pecandu setahun terakhir di wilayah perdesaan sebesar 0,41 poin dan di wilayah perkotaan turun sebesar 0,13 poin. Artinya, kesadaran masyarakat perkotaan dan perdesaan akan bahaya narkoba mampu menghambat laju angka penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba. Namun demikian keberdayaan masyarakat anti narkoba harus terus ditingkatkan peran serta aktifnya melalui berbagai upaya meningkatkan partisipasi kemandirian dalam P4GN, sebagaimana yang diimplementasikan dalam Inpres Nomor 2 tahun 2020 tentang Rencana Aksi P4GN tahun 2020-2024 dari mulai pemerintah pusat, pemerintah provinsi dan pemerintah di tingkat kabupaten/Kota.

Inpres tersebut telah diimplementasikan oleh pemerintah, terutama pemerintah Kabupaten/Kota, seperti penyusunan regulasi, Pembentukan Tim Terpadu, Pembentukan Satuan Tugas dan Pelaksanaan program P4GN, termasuk deteksi dini dengan tes urin dan intervensi program P4GN di Kawasan rawan Narkoba. Dari keempat program tersebut, selaras dengan implementasi Kebijakan Kota Tanggap Ancaman Narkoba, dengan analogi tinggi ketanggapsiagaan kabupaten/kota berbanding lurus dengan capaian implementasi inpres. Oleh karena itu, dalam rangka mempertajam keselarasan dan akselerasi antara Kebijakan Kota Tanggap Ancaman Narkoba dan pelaksanaan Inpres tersebut perlu pengembangan program secara berkelanjutan.

Laporan Kinerja Direktorat Pemberdayaan Alternatif BNN Tahun 2024 disusun sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban Direktur Pemberdayaan Alternatif atas

pelaksanaan tugas dan fungsi selama Tahun 2024 dalam rangka melaksanakan misi dan mencapai visi Deputi Bidang Pemberdayaan Masyarakat pada Direktorat Pemberdayaan Alternatif. Laporan Kinerja juga disusun sebagai alat kendali dan pemacu peningkatan kinerja setiap unit organisasi di lingkungan Deputi Bidang Pemberdayaan Masyarakat serta untuk mendapatkan masukan dari *stakeholders* demi perbaikan kinerja Direktorat Pemberdayaan Alternatif.

Selain untuk memenuhi prinsip akuntabilitas, laporan kinerja tersebut juga merupakan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Dalam menanggulangi bahaya narkoba, sebagaimana diketahui bersama bahwa tugas Bidang Pemberdayaan Masyarakat adalah menyatukan dan menggerakkan sumber daya komponen bangsa untuk bergerak secara mandiri dan berkelanjutan melakukan upaya Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika (P4GN), sehingga terwujud masyarakat yang bersih dari penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba. Oleh karenanya, tugas dan fungsi Bidang Dayamas yang diemban merupakan inti dari P4GN dan garda terdepan bangsa dalam memacu peran serta aktif masyarakat dalam P4GN.

Sebagai pengemban amanah memberdayakan masyarakat anti narkoba, Kedeputian Bidang Pemberdayaan Masyarakat diberikan tugas meningkatkan kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam penanganan P4GN. Tugas ini ditransformasikan kepada Direktorat Pemberdayaan Alternatif untuk melakukan intervensi P4GN pada kawasan atau wilayah rawan narkoba secara berkelanjutan.

Berkaitan hal-hal di atas, sebagai upaya membangun kinerja positif yang telah melaksanakan tugas yang diembannya yaitu menyatukan dan menggerakkan sumber daya komponen bangsa untuk melakukan upaya P4GN, sehingga terwujud masyarakat yang bersih dari penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba disampaikan dalam bentuk capaian kinerja selama tahun 2024 yang merupakan hasil monitoring dan evaluasi Direktorat Pemberdayaan Alternatif yang dituangkan dalam Laporan Kinerja Instansi

Pemerintah (LKjIP).

## **B. DASAR HUKUM**

1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Pemerintahan yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
2. Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Peraturan Presiden RI Nomor 23 tahun 2010 tentang Badan Narkotika Nasional;
5. Instruksi Presiden Nomor 02 Tahun 2020 tentang Rencana Aksi Nasional Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika dan Prekursor 2020 – 2024;
6. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 249 Tahun 2011 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian/Lembaga;
7. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
8. Peraturan Badan Narkotika Nasional Nomor 5 Tahun 2021 tentang Kabupaten/Kota Tanggap Ancaman Narkoba;
9. Peraturan Badan Narkotika Nasional Nomor 1 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Narkotika Nasional Nomor 5 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Narkotika Nasional; dan
10. Peraturan Kepala Badan Narkotika Nasional Nomor 5 Tahun 2023 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Narkotika Nasional.

## **C. TUGAS POKOK FUNGSI ORGANISASI SERTA STRUKTUR ORGANISASI**

### 1. Tugas Pokok dan Fungsi

#### a. Tugas Pokok

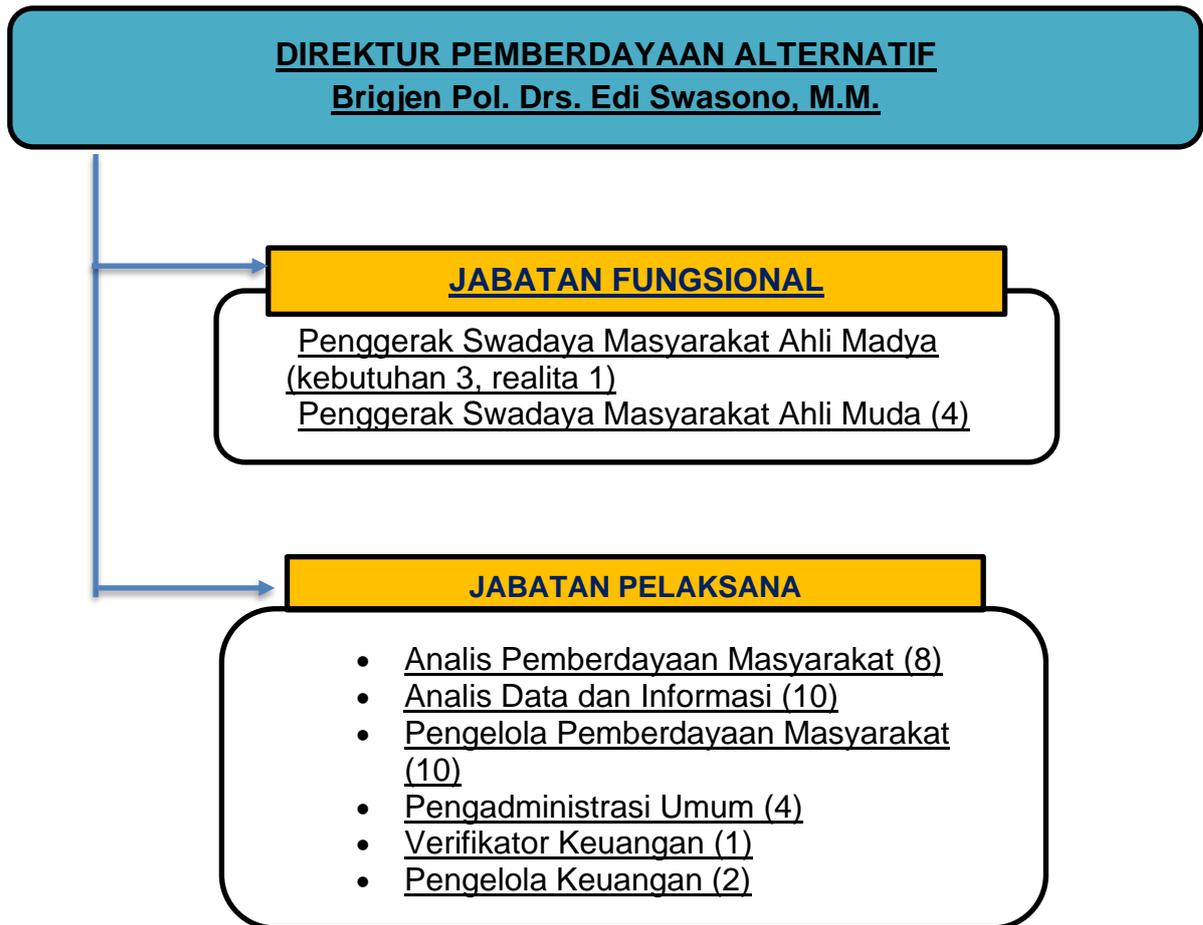
Melaksanakan program P4GN di bidang pemberdayaan masyarakat melalui penyelenggaraan pemberdayaan alternatif.

#### b. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas pokoknya, Direktorat Pemberdayaan Alternatif memiliki fungsi sebagai berikut:

- 1) Penyusunan dan pelaksanaan kebijakan nasional dan kebijakan teknis P4GN di bidang pemberdayaan masyarakat khususnya pemberdayaan alternatif;
- 2) Penyusunan dan perumusan norma, standar, kriteria, dan prosedur P4GN di bidang pemberdayaan masyarakat khususnya pemberdayaan alternatif;
- 3) Pelaksanaan koordinasi, integrasi, dan sinkronisasi dengan instansi pemerintah terkait dan komponen masyarakat di bidang pemberdayaan masyarakat khususnya pemberdayaan alternatif;
- 4) Pelaksanaan fasilitasi dan pengoordinasian wadah peran serta masyarakat khususnya pemberdayaan alternatif;
- 5) Pelaksanaan pemantauan, pengarahan, dan peningkatan kegiatan masyarakat di bidang P4GN khususnya pemberdayaan alternatif;
- 6) Pembinaan teknis P4GN di bidang pemberdayaan masyarakat khususnya pemberdayaan alternatif kepada instansi vertikal di lingkungan BNN; dan
- 7) Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan kebijakan nasional P4GN di bidang pemberdayaan masyarakat khususnya pemberdayaan alternatif.

## 2. Struktur Organisasi



Gambar 1. Struktur Organisasi Deputy Bidang Pemberdayaan Masyarakat

## **BAB II**

### **PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA**

#### **A. RENCANA STRATEGIS/RENCANA PROGRAM KERJA**

Sesuai dengan Peraturan Kepala BNN Nomor 6 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Badan Narkotika Nasional Tahun 2020-2024, maka Visi, Misi dan Tujuan Deputi Bidang Pemberdayaan Masyarakat mengacu pada Visi, Misi dan Tujuan Badan Narkotika Nasional.

Visi Badan Narkotika Nasional sebagai penerjemahan visi Presiden 2020-2024, maka BNN merumuskan visi sebagai berikut: “Mewujudkan masyarakat yang terlindungi dan terselamatkan dari kejahatan narkoba dalam rangka menuju Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong”. Sementara itu, rumusan misi BNN 2020-2024 merupakan penjabaran misi Presiden khususnya pada misi ke-6 yakni “Penegakan Sistem Hukum yang Bebas Korupsi, Bermartabat, dan Terpercaya”, sekaligus sebagai operasionalisasi perwujudan salah satu janji Presiden yakni “Melanjutkan Pemberantasan Narkoba dan Psicotropika Untuk Melindungi Generasi Muda”.

Rumusan misi BNN diformulasi secara komprehensif dengan penekanan pada pentingnya memberdayakan masyarakat dan menguatkan BNN secara organisasi. Visi Misi akan menjadi arahan dan acuan dalam menentukan tindakan BNN pada periode 2020-2024, sehingga diharapkan melalui upaya pemberantasan peredaran gelap narkoba secara profesional dan pelaksanaan pencegahan penyalahgunaan narkoba secara komprehensif serta pengembangan kapasitas kelembagaan mampu memberikan pelayanan publik yang maksimal sehingga mampu menyelamatkan dan melindungi masyarakat dari ancaman bahaya narkoba.

#### **1. Tujuan**

- a. Memberikan informasi mengenai perencanaan, indikator kinerja, pelaporan dan evaluasi kinerja sebagai bentuk akuntabilitas atas anggaran yang dikelola Direktorat Pemberdayaan Alternatif BNN di Tahun 2024;
- b. Sebagai bahan evaluasi terhadap kinerja Direktorat Pemberdayaan Alternatif BNN pada tahun 2024, Untuk kemudian diharapkan mendapat masukan dalam rangka

memperbaiki dan mengoptimalkan kinerja Direktorat Pemberdayaan Alternatif BNN;

- c. Sebagai bahan kebijakan pimpinan dalam menentukan langkah-langkah strategis Direktorat Pemberdayaan Alternatif BNN yang akan datang.

## **2. Perencanaan Strategis**

Perencanaan strategis merupakan proses sistematis dan berkelanjutan dari pengambilan keputusan yang beresiko tentang masa depan, dengan memanfaatkan sebanyak-banyaknya pengetahuan yang antisipatif dan mengorganisasi secara sistematis usaha-usaha pelaksanaan keputusan tersebut serta mengukur hasil melalui umpan balik yang terorganisasi dan sistematis.

Untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas kegiatan, maka Direktorat Pemberdayaan Alternatif BNN harus terus menerus melakukan perubahan ke arah yang lebih baik dengan berpedoman kepada rencana strategi. Perubahan tersebut harus disusun dalam suatu tahapan yang konsisten dan berkelanjutan yang mengarah pada peningkatan akuntabilitas dan kinerja yang berorientasi pada pencapaian hasil.

Perencanaan strategis merupakan serangkaian rencana tindakan dan kegiatan mendasar yang dibuat oleh Kepala BNN untuk diimplementasikan oleh seluruh jajarannya dalam rangka pencapaian misi dan tujuannya serta memaksimalkan keunggulan kompetitif (*competitive advantages*) dan meminimalkan kelemahan kompetitif (*competitive disadvantages*), yang merupakan kebutuhan nyata untuk mengatasi persoalan yang dihadapi saat ini.

Rencana strategis pada Direktorat Pemberdayaan Alternatif yaitu Meningkatnya Upaya Pemulihan Kawasan atau Wilayah Rawan Narkoba Secara Berkelanjutan dengan indikator yaitu Status Keterpulihan Kawasan dari Bahaya/Waspada menjadi Waspada/Siaga/Aman. Status keterpulihan suatu kawasan rawan ditentukan berdasarkan indeks keterpulihan suatu kawasan rawan narkoba yang telah diintervensi program pemberdayaan alternatif.

## B. RENCANA KINERJA TAHUNAN (2024)

Rencana Kinerja Tahunan merupakan Penetapan Kinerja yang dibuat setiap tahun oleh satuan kerja suatu Lembaga. Rencana Kinerja Tahunan ini merupakan suatu dokumen pernyataan kinerja/kesepakatan kerja/perjanjian kinerja antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan pada sumber daya yang dimiliki. Penetapan kinerja pada Direktorat Pemberdayaan Alternatif yaitu meningkatnya upaya pemulihan kawasan atau wilayah rawan narkoba secara berkelanjutan dengan indikator kinerja Status keterpulihan kawasan rawan narkoba dari status "Bahaya/Waspada" menjadi "Waspada/Siaga/Aman".yang memiliki target Tahun 2024 yaitu sejumlah 44 Kawasan.

<b>PROGRAM</b>	<b>KEGIATAN</b>	<b>INDIKATOR KINERJA</b>	<b>TARGET KINERJA</b>
Program Pencegahan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN)	Meningkatnya upaya pemulihan kawasan atau wilayah rawan narkoba secara berkelanjutan	Status keterpulihan kawasan rawan narkoba dari bahaya/waspada menjadi waspada/siaga/ aman	44 Kawasan

## C. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Perjanjian Kinerja Direktorat Pemberdayaan Alternatif T.A. 2024 memiliki sasaran kegiatan yaitu Meningkatkan upaya pemulihan kawasan atau wilayah rawan narkoba secara berkelanjutan, dengan indikator kinerja berupa Status Keterpulihan Kawasan Rawan dari Bahaya menjadi Waspada dan dengan target kinerja sejumlah 44 kawasan.

<b>SASARAN KEGIATAN</b>	<b>INDIKATOR KINERJA</b>	<b>TARGET KINERJA</b>
Meningkatnya upaya pemulihan kawasan atau wilayah rawan narkoba secara berkelanjutan	Status keterpulihan kawasan rawan dari "Bahaya/ Waspada" menjadi "Waspada/Siaga/Aman"	44 Kawasan

**BAB III**  
**AKUNTABILITAS KINERJA**

**A. ANALISIS CAPAIAN SASARAN**

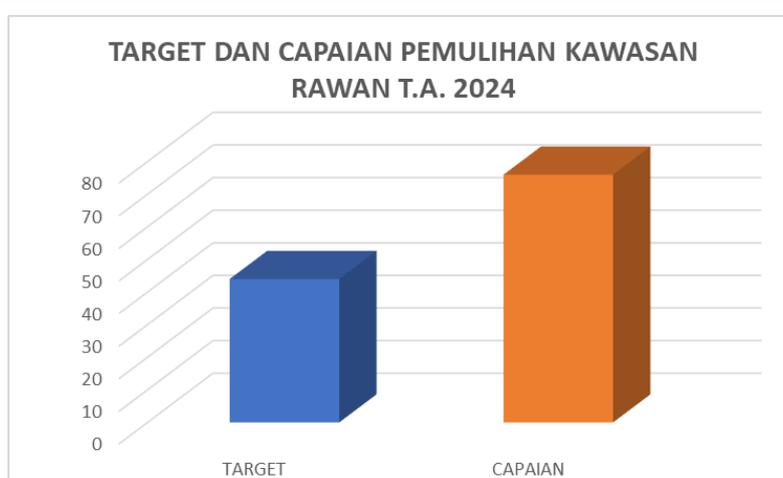
**1. Analisis dan evaluasi realisasi kinerja dengan target tahunan  
Direktorat Pemberdayaan Alternatif**

**a. Capaian Kinerja Kegiatan**

Pengukuran Indeks Kawasan Rawan Narkoba (IKRN) tahun 2024, dengan target kawasan rawan yang pulih telah ditetapkan berjumlah 44 kawasan dan berdasarkan capaian kinerja tahun 2024 didapatkan bahwa realisasi jumlah kawasan yang pulih sebanyak 76 kawasan.

**Tabel 3.1. Capaian Kinerja Direktorat Pemberdayaan Alternatif T.A 2024**

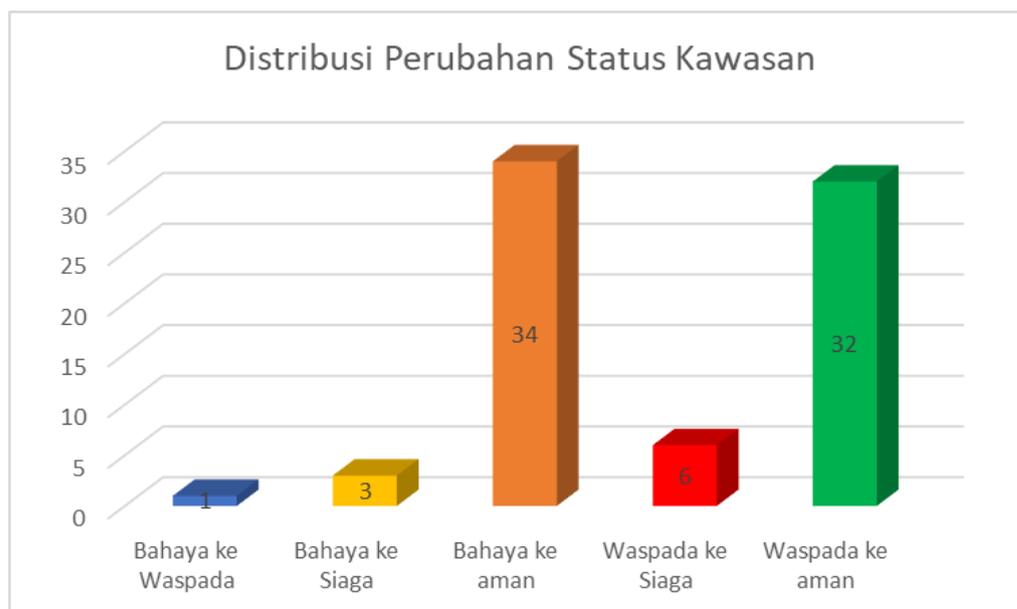
Program	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Capaian	%
Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba	Meningkatnya upaya pemulihan kawasan atau wilayah rawan narkoba secara berkelanjutan	Status Keterpulihan Kawasan Rawan dari Bahaya/ Waspada menjadi Waspada/Siaga/ Aman	44 kawasan	76 kawasan	172,73



**Grafik 3.1. Target dan Capaian Pemulihan Kawasan Rawan Narkoba T.A. 2024**

Status keterpulihan kawasan rawan narkoba merupakan hasil pengukuran keterpulihan suatu kawasan rawan narkoba. Suatu kawasan dikatakan pulih bila kawasan tersebut sehat kembali setelah dilakukan intervensi program pemulihan. Intervensi program pemulihan tersebut melalui program P4GN (Pencegahan, Pemberantasan, Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba) mulai dari Pencegahan, Pemberdayaan Masyarakat, Rehabilitasi, Pemberantasan dan Kerja Sama.

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa capaian kawasan rawan yang mengalami keterpulihan berdasarkan target sebanyak 44 kawasan dan telah pulih berjumlah 76 kawasan atau 172,73%. Kondisi ini didorong oleh penambahan kegiatan bimtek *Life Skill* yang dilaksanakan melalui sinergi kegiatan dengan stakeholder, pengelolaan dana hibah Pemerintah Daerah serta CSR Dunia Usaha. Status awal kawasan yang diintervensi dengan status Bahaya berjumlah 38 desa/kelurahan dan status waspada berjumlah 38 desa/kelurahan. Dari 82 desa/kelurahan yang diintervensi terdapat 3 kawasan tidak ada hasil monev IKRN dan 3 kawasan status awal siaga (hibah CSR dengan lokasi daerah penyangga), dengan hasil akhir keterpulihan Bahaya Menjadi Waspada 1 kawasan, Bahaya Menjadi Siaga 3 kawasan, Bahaya Menjadi Aman 34 kawasan, Waspada Menjadi Siaga 6 kawasan dan Waspada Menjadi Aman 32 kawasan.



**Grafik 3.2. Sebaran perubahan kawasan rawan narkoba T.A. 2024**

**b. Capaian Kinerja Rincian Output**

Berdasarkan hasil kegiatan pemberdayaan alternatif yang diselenggarakan secara nasional diketahui, sebagaimana tabel capaian kinerja (output) pemberdayaan alternatif 2024 sebagai berikut:

**Tabel 3.2. Capaian Kinerja Rincian Output Direktorat Pemberdayaan Alternatif T.A 2024**

No	Rincian Output	Rincian Output			
		Target	Realisasi	%	Satuan
1	Fasilitasi Program <i>Alternative Development</i> pada Kelompok Masyarakat di Kawasan Rawan Peredaran dan Penyalahgunaan Narkotika	28	64	228,57%	Kelompok Masyarakat
2	Fasilitasi Program <i>Alternative Development</i> pada Kelompok Masyarakat di Kawasan	16	18	112,50%	Kelompok Masyarakat

No	Rincian Output	Rincian Output			
		Target	Realisasi	%	Satuan
	Rawan Tanaman Terlarang				
3	Juknis Pelaksanaan Pemberdayaan Alternatif	1	2	200%	Dokumen

Pada tahun 2024 target sebanyak 82 kawasan mendapatkan intervensi penyelenggaraan pemberdayaan alternatif sesuai dengan DIPA Awal yang disahkan pada bulan Desember 2023 yang terbagi dalam 3 Rincian Output (RO). Dalam pelaksanaannya dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Rincian Output Fasilitasi Program *Alternative Development* pada Kelompok Masyarakat di Kawasan Rawan Peredaran dan Penyalahgunaan Narkotika (3248.BDD), terjadi over prestasi atas kinerja:

**Tabel 3.3. Capaian Kinerja Rincian OutPut T.A 2024**

No	Satker	Desa	Desa/Kel	Jenis Pelatihan	Peserta	Ket
1	BNNP SUMATERA UTARA	1	Kel. Tanjung Mulia Hilir Kec. Medan Deli Kota Medan dan Kel. Tanjung Mulia Kec. Medan Deli Kota Medan	Barista	15	
2	BNNP SUMATERA BARAT	2	Desa Balai Naras, Kec. Pariaman Utara, Kota Pariaman, Prov. Sumatera Barat	Pelatihan Seni Ukir Pelaminan	15	
3	BNNP SUMSEL	3	Desa Gasing, Kec. Tatang Kelapa, Kab. Banyuasin	Budidaya Jamur Tiram, Budidaya Ikan Lele	10	
		4	Kel. Sukarami Kec Sukarami, Kota Palembang	Bantuan Lele Pemda 2.500 bibit ikan lele		Bantuan Pemda

No	Satker	Desa	Desa/Kel	Jenis Pelatihan	Peserta	Ket
4	BNNP LAMPUNG	5	Desa Kibang, Kec. Metro Kibang, Kab. Lampung Timur	Kuliner Pembuatan Kripik Pisang dan Roti.	15	
5	BNNP RIAU	6	Kel. Bagan Hulu, Kec. Bangko, Kab. Rokan Hilir, Prov. Riau	Pelatihan Pengolahan Hasil Laut	15	
6	BNNP KEPULAUAN RIAU	7	Kel. Sungai Pasir, Kec. Meral Kab. Tanjung Balai Karimun, Prov. Kepri	Pengolahan Hasil Laut	15	
7	BNNP BENGKULU	8	Kel. Kandang Kec. Kampung Melayu, Kota Bengkulu	Pengolahan Ikan	15	
8	BNNP DKI JAKARTA	9	Kel. Kota Bambu Selatan, Kec. Palmerah, Jakarta Barat	Pelatihan kuliner	15	
9	BNNP JAWA TENGAH	10	Kel. Gayamsari Kec. Gayamsari Kota Semarang Prov Jawa Tengah	Servis AC	15	
10	BNNP JAWA BARAT	11	Desa Sukatani Kec. Sukatani Kab. Purwakarta	Pembuatan kripik singkong	15	
11	BNNP JAWA BARAT	12	Desa Pangandaran, Kec. Pangandaran, Kab Pangandaran	Produksi Sandal Hotel	15	Hibah Pemda
12	BNNK SUKABUMI	13	Desa Cibolang. Kec. Cisaat Kab. Sukabumi	Pelatihan UMKM	15	Hibah Pemda
13	BNNP JAWA TIMUR	14	Desa Made, Kec. Lamongan, Kab. Lamongan	Service AC	15	
14	BNNP JAWA TIMUR	15	Desa Randubango, Kec. Mojosari, Kab. Mojokerto	Budidaya Maggot BSF	15	Hibah Pemda
15	BNNK SIDOARJO	16	Desa Banjarkemantren, Kec. Buduran Kab. Sidoarjo	Pelatihan Pengecetan	30	CSR

No	Satker	Desa	Desa/Kel	Jenis Pelatihan	Peserta	Ket
16	BNNP KALBAR	17	Desa Suka harja, Kecamatan Delta Pawan, Kab Ketapang, Prov Kalimantan Barat	Aneka kuliner dan Kerajinan Pokok Telok	15	
			Kel. Dalam Bugis Pontianak, Kec. Pontianak Timur, Kota Pontianak	Pelatihan Otomotif	30	CSR
		18	Kel. Saigon, Kec. Pontianak Timur, Kota Pontianak			
		19	kel. Sungai Beliang Kec. Pontianak Barat, Kota Pontianak			
		20	Desa Kapur. Kec. Sungai Raya, Kab. Kubu Raya			
		21	Kel. Sungai Pinyuh kec. Sungai Pinyuh, Kab. Mempawah			
		22	Kel. Roban Singkawang	Pelatihan Otomotif	30	CSR
		23	Kel. Condong Singkawang			
		24	Kel. Sedau Singkawang			
		25	Kel. Sungai Garam Hilir Singkawang			
		26	Desa Jagoi Bengkayang			
		27	Desa Pulau Lemukutan Bengkayang			
17	BNNP KALIMANTAN TENGAH	28	Kel. Baamang Barat Kecamatan Baamang Kab. Kotawaringin Timur	Pandai Besi	15	

No	Satker	Desa	Desa/Kel	Jenis Pelatihan	Peserta	Ket
18	BNNP KALIMANTAN SELATAN	29	Kel. Alalak Tengah, Kec. Banjarmasin Utara Kota Banjarmasin	Pelatihan Kuliner	15	
		30	Kel. Kelayan Luar, Kec. Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin	Pelatihan Kuliner	15	
19	BNNP SULAWESI UTARA	31	Kel. Airmadidi Atas, Kec. Airmadidi, Kab.: Minahasa Utara, Prov Sulawesi Utara	Pelatihan Tata Rias	15	
20	BNNP SULTENG	32	Desa Tinggede, Kec. Marawola, Kab. Sigi	Pelatihan Sablon	15	
21	BNNP SULSEL	33	Desa Panakkukang, Kec. Pallangga Kab Gowa Prov Sulsel	Pelatihan Percetakan	15	
22	BNNP SULTRA	34	Kel. Baruga, Kec. Baruga Kota Kendari, Prov Sulawesi Tenggara	Membuat aneka kue jajan	15	
23	BNNP MALUKU UTARA	35	Kel. Mangga Dua Kec. Ternate Selatan Kota Ternate	Pelatihan Hidroponik	15	
24	BNNP NUSATENGARA BARAT	36	Desa Tanjung Kec. Tanjung Kab. Lombok Utara	Kuliner Jajanan dan Minuman Kekinian (Roti Gulung, Hamburger/ Hotdog, Kopi Dalgona dan Teh Susu Cincau	15	
25	BNNP BALI	37	Desa Banjar Anyar, Kec. Kediri, Kab. Tabanan	Pelatihan Kuliner	8	
		38	Desa Kediri, Kec. Kediri, Kab. Tabanan	Pelatihan Kuliner	7	

No	Satker	Desa	Desa/Kel	Jenis Pelatihan	Peserta	Ket
26	BNNK BADUNG	39	Desa Mengwitani, Kec. Mengwi	Cake and Bakery	15	Hibah Pemda
		40	Kel. Kerobokan Kaja, Kec. Kuta Utara	Cake and Bakery	15	Hibah Pemda
27	BNNP BANTEN	41	Kel. Banten, Kec. Kasemen, Kota Serang	Pelatihan Barista	15	Hibah Pemda
28	BNNP BABEL	42	Desa Belo Laut, Kec. Mentok, Kab. Bangka Barat	Pengelolaan Hasil Perikanan	15	
		43	Desa Air Putih, Kec. Mentok Kab. Bangka Barat			
29	BNNP KALTIM	44	Kel. Petung, Kec. Penajam, Kab. Penajam Pasir Utara,	Pelatihan Membatik	15	
30	BNNP MALUKU	45	Kel. Kudamati, Kec. Nusaniwe, Kab. Ambon	Teknik Kendaraan Ringan	15	
31	BNNP GORONTALO	46	Desa Ayula Utara Kec. Bulango Selatan, Kab. Bone Bulango	Pembuatan Kue	10	
		47	Desa Ayula Timur Kec. Bulango Selatan, Kab. Bone Bulango	Pembuatan Kue	5	
32	BNNP PAPUA	48	Kel. Ardipura, Distrik Jayapura Selatan, Kota Jayapura	Pembuatan Kerupuk Sagu	15	
33	Direktorat Pemberdayaan Alternatif BNN RI	49	Desa Sepanjang Kec. Gondanglegi Kab. Malang, Jawa Timur	Budidaya Lele	50	
		50	Kel. Pasir Gintung Kec. Tj. Karang Pusat, Bandar Lampung	Kuliner Cake	50	
		51	Kel. Bontorannu, Kec. Mariso, Sulawesi Selatan	Perbengkelan	45	

No	Satker	Desa	Desa/Kel	Jenis Pelatihan	Peserta	Ket
		52	Kel. Buluh Kasap, Kec DumaiTimur, Kota Dumai, Riau	Barista	50	
		53	Kel. Tanjung Mulia, Kec. Medan Deli, Kota Medan, Sumut	Budidaya jahe merah dalam Polybag	50	Kolaborasi CSR
		54	Kel Selat Tanjung Medan, Kec. Datuk Bandar Timur, Kota Tj. Balai, Sumut	Olehan Ikan Kerang	50	
		55	Kel. Mabar Hilir, Kec. Medan Deli, Sumut	Bakery dan Pastry	50	
		56	Kel. Muka Kuning, Kec. Sei Beduk, Kota Batam, Kepri	Barista Kopi dan pembuatan otak-otak	40	
		57	Kel. Petisah Tengah, Kec. Medan Petisah, Kota Medan, Sumut	Papan Bunga Ucapan	40	
		58	Desa Amis, Kec. Cikedung, Indramayu, Jabar	Budi daya Tebu	75	Kolaborasi CSR
		59	Desa Tugu, Kec. Lelea, ndramayu, Jabar			
		60	Desa Tunggul Payung, Kec. Lelea, Indramayu, Jabar			
		61	Desa Sungsang III, Kec. Banyuasin II Kab Banyuasin, Sumsel	Budidaya Lele	40	

No	Satker	Desa	Desa/Kel	Jenis Pelatihan	Peserta	Ket
		62	Kelurahan Kampung Dalam Bugis, Kec. Pontianak Timur, Kalimantan Barat	Teknik Instalasi Listrik Dasar dan Teknik Pengelasan	20	
		63	Kelurahan Tanjung Hilir, Kec. Pontianak Timur, Kalimantan Barat	Teknik Instalasi Listrik Dasar dan Teknik Pengelasan	20	
		64	Kelurahan Selumit Pantai, Kecamatan Tarakan Tengah, Kota Tarakan	Kuliner olahan Ikan Bandeng	30	
					<b>1.190</b>	

Jumlah pelatihan sebanyak 64 kali dengan jumlah peserta 1.190 Orang. Fasilitasi Program *Alternative Development* pada Kelompok Masyarakat di Kawasan Rawan Peredaran dan Penyalahgunaan Narkotika dengan target 28 kelompok masyarakat telah tercapai 64 kelompok masyarakat dengan dengan upaya yang dilakukan sebagai berikut:

- a) Sebanyak 28 Desa/kelurahan yang diintervensi melalui DIPA
- b) Sebanyak 23 Desa/kelurahan yang diintervensi melalui Dana Hibah/CSR/Kolaborasi
- c) Sebanyak 13 Desa/Kelurahan yang diintervensi melalui optimalisasi kegiatan DIPA

*Stakeholder* yang terlibat dalam kegiatan Pemberdayaan Alternatif melalui Kolaborasi/Dana Hibah/CSR sebagai berikut:

- a) Implementasi Kerja Sama (PKS) Deputi Bidang Pemberdayaan Masyarakat dengan PT. Pabrik Gula Rajawali II Cirebon, 75 orang dilatih budidaya tebu di Indramayu
- b) Kerjasama Deputi Bidang Pemberdayaan Masyarakat dengan PT. Bintang Toedjoe membina 50 orang. Pelatihan Budidaya Jahe Merah menggunakan

Polybag dan Pemasarannya di Kel. Tanjung Mulia, Kec. Medan Deli, Kota Medan, Sumut

- c) CSR dari PT Propan kerja sama dengan BNNK Sidoarjo. Pelatihan Pengecatan dengan peserta 21 orang di Desa Banjarkemantren, Kec. Buduran.
- d) Pengelolaan Dana Hibah dari Pemprov Jawa Barat oleh BNNP Jawa Barat. Pemetaan Potensi Kawasan Rawan Narkoba di Desa Sukatani, Kec. Sukatani, Kab Purwakarta
- e) Pengelolaan Dana Hibah dari Pemkab Sukabumi oleh BNNK Sukabumi. Pelatihan UMKM dengan peserta 15 Orang di Desa Cibolang. Kec. Cisaat Kab. Sukabumi
- f) Pengelolaan Dana Hibah dari Pemprov Jawa Barat oleh BNNP Jawa Barat.
  - Pemetaan Potensi Kawasan Rawan Narkoba di Desa Pangandaran, Kec. Pangandaran.
  - Pelatihan Produksi Sandal Hotel dengan peserta 15 Orang di Desa Pangandaran, Kec. Pangandaran.
  - Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Program Pemberdayaan Alternatif di Desa Pangandaran, Kec Pangandaran, Kab. Pangandaran
- g) Pengelolaan Dana Hibah dari Pemprov Jawa Timur oleh BNNP Jawa Timur. Pelatihan Budidaya Magot dengan peserta 15 orang di Desa Randubango, Kec. Mojosari, Kab. Mojokerto
- h) Bantuan kegiatan dari Dinas Pertanian Kota Palembang kepada Masyarakat Binaan BNNP Sumatera Selatan. Bantuan 2500 bibit ikan lele ke Masyarakat Binaan Pemberdayaan Alternatif di kel. sukarami Kec. Sukarami
- i) Kegiatan difasilitasi oleh Dinas Perdagangan Provinsi Sumsel, Pameran kegiatan P4GN
- j) Pengelolaan Dana Hibah dari Pemprov Banten oleh BNNP Banten. Pelatihan Barista Kopi dengan peserta 15 orang di Kel. Banten, Kec. Kasemen, Kota Serang
- k) Kegiatan ini bersumber dari dana hibah Pemprov Kepri dan CSR (perusahaan dan Bank), berupa paket wirausaha Dunia Kopi. Bantuan gerobak beserta perlengkapan dan bahan utk 21 orang (7 kelompok) tiap kelompok anggotanya 1 TP PKK dan 2 org terdampak bisa pecandu atau keluarga/istri terpidana)

2) Rincian Output Fasilitasi Program *Alternative Development* pada Kelompok Masyarakat di Kawasan Rawan Tanaman Terlarang (3248.QDD), terjadi over prestasi atas kinerja:

No	Satker	Desa	Desa/kel	Jenis pelatihan	Peserta	Ket
1	BNNP Aceh	1	Desa Meunasah Baktrieng, Kec Barona Jaya, Aceh Besar	Budidaya Tanaman Hidroponik	30	
		2	Gampong Meurah Kec Seulimum, Kab Aceh Besar	Budidaya Cabai	30	
		3	Gampong Mureu Baro Kec Indrapuri Kab Aceh Besar	Budidaya Cabai	30	
2	BNN KAB. GAYO LUES	4	Desa Beranang, Kec. Kuta Panjang	Pupuk Bio Organik Padat dan Cair	15	
		5	Desa Kutelintang, Kec. Blangkejeren	Pembuatan Pakan Ikan	15	
		6	Desa Penosan Kec. Blangjerango	Pelatihan Pembuatan Pupuk Organik	15	
		7	Desa Bukit Kec. Blangkajeren, Kab. Gayo Lues	Pakan Ikan	15	

No	Satker	Desa	Desa/kel	Jenis pelatihan	Peserta	Ket
		8	Desa Pertik Kec. Pining Kab. Gayo Lues	pembuatan pakan ayam	15	Optimalisa si
3	BNN KAB. BIREUEN	9	Pase Kec. Juli Kab. Bireuen	Menjahit	15	
		10	Cot Bada Kec. Jeumpa Kab. Bireuen	Kuliner Kue	15	
		11	Seubok Meujim-jim Kec. Juli Kab. Bireuen	Kuliner Kue	15	
		12	Bale Me Kec. Kutablang Kab. Bireuen	Sabun Cair	15	
4	BNN KOTA LHOKSEUM AWE	13	Gampong Sawang Kec. Sawang Kab. Aceh Utara	Pakan Ternak Unggas	25	
		14	Gampong Teupin Reusep Kec. Sawang Kab. Aceh Utara	Pakan Ternak Unggas	25	
		15	Gampong Blang Manyak Kec. Sawang Kab. Aceh Utara	Pakan Ternak Unggas	25	

No	Satker	Desa	Desa/kel	Jenis pelatihan	Peserta	Ket
		16	Gampong Riseh Tunong Kec. Sawang Kab. Aceh Utara	Pakan Ternak Unggas	25	
5	Direktorat Pemberdayaan Alternatif BNN RI	17	Desa Jurong, Kec. Sawang, Aceh Utara, Aceh	Pasca Panen jagung dan pengolahan pakan unggas	50	
		18	Desa Pardomuan Kec Panyabung an Timur Kab Madina, Sumut	Kuliner Bahan Baku Gula Aren	50	Optimalisasi
				<b>Jumlah</b>	<b>425</b>	

Fasilitasi Program Alternative Development pada Kelompok Masyarakat di Kawasan Rawan Tanaman Terlarang dengan target 16 kelompok masyarakat tercapai 18 kelompok masyarakat yang diintervensi melalui optimalisasi anggaran dengan jumlah total masyarakat yang dilatih sebanyak 425 orang. Tidak hanya program Bimtek *Life skill* saja yang dilakukan, tetapi melalui program GDAD alih budidaya komoditi alternatif.

#### Data Petani dan Luas Lahan Program GDAD di Aceh Tahun 2024

No	Satker	Kab/Kota	Lokus	Komoditas	Petani (org)	lahan (ha)
1	Dit. Dayatif	Aceh Utara	Desa Jurong Kec. Sawang	Jagung	43	15
2	BNNK Bireuen	Bireuen	Desa Paseh dan Geulumpang Meujim-jim Kec. Juli Kab Bireuen	Jagung	30	27
3	BNNP Aceh	Aceh Besar	Gampong Meurah Kec. Seulimeum.	Budidaya Cabe Merah	30	2

No	Satker	Kab/Kota	Lokus	Komoditas	Petani (org)	lahan (ha)
			Gampong Meunasah Bak Trieng, Kec. Kareung Barona Jaya	Budidaya Sayuran Hidroponik	30	
			Gampong Murue Baro, Kec. Indrapuri	Budidaya Cabe Merah	30	1,5
4	BNNK Gayo Lues	Gayo Lues	Blangjerango - Kutapanjang, Pantan Cuaca - Rikit Gaib, Blangkejeren, Blangpegayon - Dabun Gelang		195	937,7
	<b>Total</b>				<b>358</b>	<b>983,2</b>

Stakeholder yang terlibat dalam kegiatan GDAD melalui Kolaborasi/CSR terdiri dari:

- a) Direktorat Pemberdayaan Alternatif BNN kerja sama dengan Dinas pertanian Aceh Utara berupa bantuan Benih Jagung Pertiwi dan Bantuan Pupuk Urea 3 ton dari PT Pupuk Iskandar Muda (PIM) Lhokseumawe dengan lokus di Desa Jurang Kec. Sawang pada Luas Lahan 15 Ha dengan jumlah petani 43 orang.
- b) PT. Ujang Jaya International dan Starbucks mendukung program GDAD BNN dalam pemberdayaan petani kopi, telah mengaudit (sertifikasi) lahan 937,7 Ha terdiri dari 1.007 petani yang difasilitasi BNNK Gayo Lues. Petani yang menerima pembibitan dari starbucks jumlah 183,1 ha terdiri dari 195 petani di wilayah Blangjerango - Kutapanjang, Pantan Cuaca - Rikit Gaib, Blangkejeren, Blangpegayon - Dabun Gelang
- c) BNNK Bireuen bekerja sama dengan Masyarakat secara swadaya (kemandirian) pada Desa Paseh dan Geulumpang Meujim-jim Kec. Juli Kab Bireuen dengan Luas Lahan 27 ha dengan petani sebanyak 30 orang.

Outcomes yang diterima Masyarakat dari program GDAD dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a) Panen Jagung di Desa Jurong, Kecamatan Sawang Kabupaten Aceh Utara sebanyak Rata2 jumlah 6 ton x 15 Ha = 90 Ton, Harga jual Rp. 4.600,- x 90.000 kg = Rp. 414.000.000,- (dlm 1 x masa panen), sehingga pendapatan per ha Rp. 414.000.000,- /15 ha = Rp. 27.600.000. Adapun pendapatan Per Petani Rp. 414.000.000,- /43 org = Rp 9.627.906,98,- /musim tanam
  - b) Budidaya Cabe di Kabupaten Aceh Besar dengan luas Lahan Cabe 3,5 ha dengan hasil panen 3,6 ton (3.600 kg), Harga cabe per Kg Rp. 30.000,- sehingga Total hasil pendapatan kotor Rp. 30.000 x 972 kg = Rp. 29.160.000,-
  - c) Budidaya Pakcoy di desa Meunasah Baktrieng (3 x panen) = 150 kg, 150 x Rp. 15.000 = Rp. 2.250.000,-
  - d) Budidaya Jagung di Kabupaten Bireuen diperkirakan Panen pada bulan Februari 2025 Estimasi Panen 6 ton/ha x 27 ha = 162 ton (162.000 kg) dengan Harga Rp. 4.600,- x 162.000 kg = Rp. 745.200.000,- (dml 1 x masa panen). Sehingga Per ha = Rp. 745.200.000,- /27 ha = Rp. 17.330.232,55,- dan estimasi pendapatan per Petani = Rp. 745.200.000,- /30 org = Rp 24.840.000,- /musim tanam atau Rp. 6.210.000 per bulan
  - e) Budidaya Kopi di Gayo Lues Pada Tahun 2024 penjualan Kopi ke PT. Ujang Jaya International sebanyak 210 Ton yang terdiri dari Penjualan pertama 60 ton (60.000 kg) x Rp. 94.000,-/kg = Rp. 5.640.000.000,-, Penjualan kedua 150 ton (150.000 kg) x Rp. 92.000,-/kg = Rp. 13.800.000.000,-, sehingga total penjualan sebesar Rp. 19.440.000.000,-
- 3) Rincian Output Juknis Pelaksanaan Pemberdayaan Alternatif (3248.AFA), dalam pelaksanaannya dijelaskan sebagai berikut:

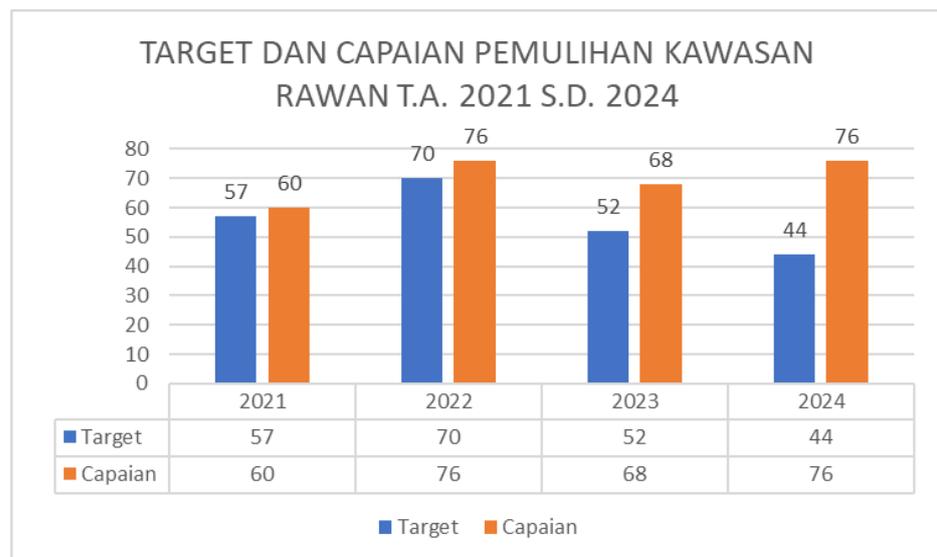
Rincian Output Juknis Pelaksanaan Pemberdayaan Alternatif (3248.AFA), sebagai target adalah Penyusunan Juknis Pengelolaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Korporasi pada Kawasan Rawan Narkoba namun pelaksanaannya dapat terselesaikan 2 (dua) buah Juknis yaitu Juknis

Pengelolaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Korporasi pada Kawasan Rawan Narkoba dan Juknis Penanganan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba. Status keterpulihan kawasan rawan narkoba merupakan hasil pengukuran keterpulihan suatu kawasan rawan narkoba. Suatu kawasan dikatakan pulih bila kawasan tersebut dinyatakan pulih setelah dilakukan penanganan pada kawasan rawan narkoba tersebut. Penanganan kawasan rawan narkoba tersebut dilakukan melalui program P4GN (Pencegahan, Pemberantasan, Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba) mulai dari Pencegahan, Pemberdayaan Masyarakat, Rehabilitasi, Pemberantasan dan Kerja Sama.

## 2. Analisis dan evaluasi realisasi kinerja dengan target jangka menengah (Tahun 2021-2024) Direktorat Pemberdayaan Alternatif

### a. Capaian Kinerja Kegiatan Direktorat Pemberdayaan Alternatif

Pada analisis dan Evaluasi Capaian Kinerja Kegiatan Direktorat Pemberdayaan Alternatif pada 4 tahun terakhir (2021, 2022, 2023, dan 2024) tercatat capaian sebagai berikut:



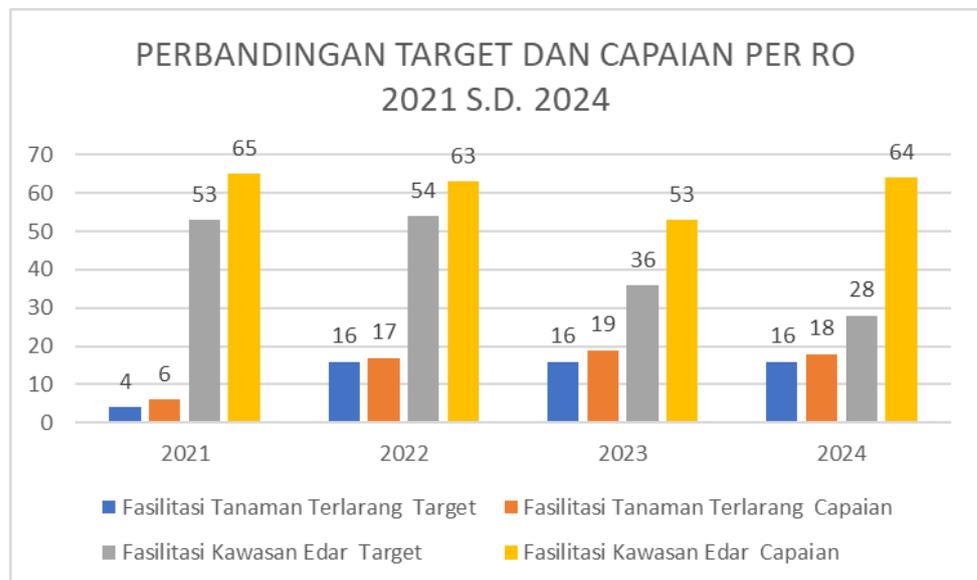
**Grafik 3.3. Target dan Capaian Pemulihan Kawasan Rawan Narkoba Tahun 2021-2024**

Capaian dari target selama 4 tahun (2021-2024) dapat dijelaskan sebagai berikut: capaian dari target untuk tahun 2021 adalah sebesar 105,26 % dan ini

jika dibandingkan dengan tahun 2022 mengalami peningkatan yaitu menjadi 108,57 %, tahun 2023 mengalami peningkatan dari target yang telah ditetapkan yaitu sebesar 130,76 %, dan tahun 2024 mengalami peningkatan menjadi 172,73%. Kebijakan alokasi anggaran yang fluktuatif menyebabkan target kinerja yang tidak dapat meningkat setiap tahun namun dengan sinergi stakeholder baik K/L, Pemda maupun Dunia Usaha mampu meningkatkan capaian kinerja selama 4 tahun.

**b. Capaian Kinerja Rincian Output**

Pada analisis dan Evaluasi Capaian Kinerja Rincian Output Direktorat Pemberdayaan Alternatif pada 4 tahun terakhir (2021, 2022, 2023 dan 2024) tercatat capaian sebagai berikut:



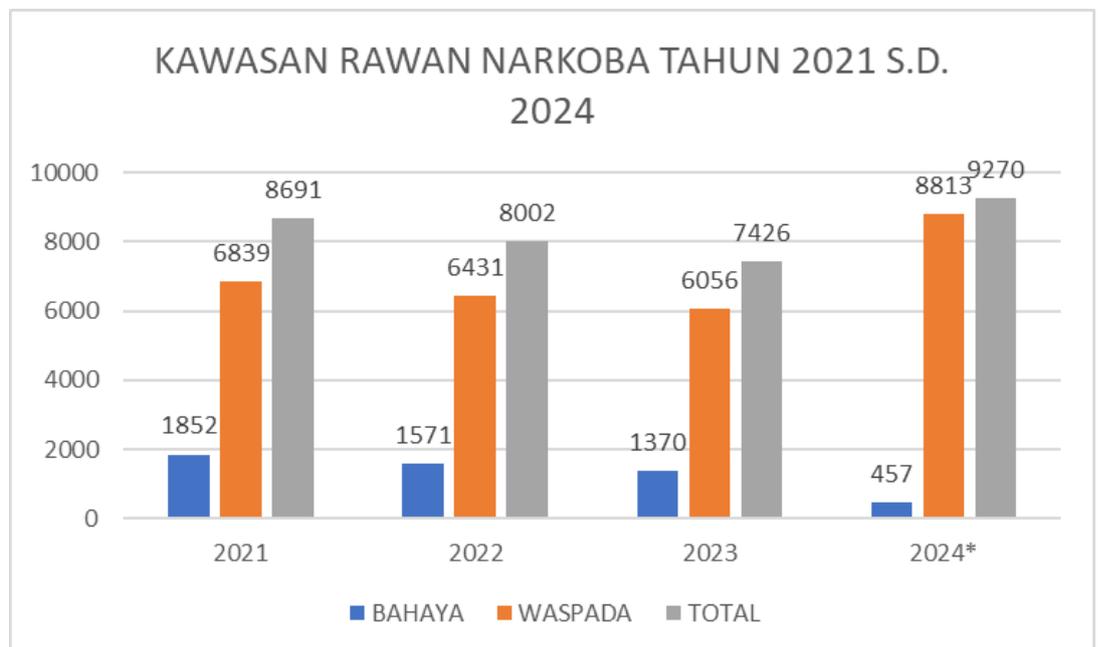
**Grafik 3.4. Target dan Capaian Kinerja Rincian Output Tahun 2021-2024**

Capaian dari target selama 4 tahun (2021-2024) dapat dijelaskan sebagai berikut: capaian dari target untuk tahun 2021 adalah sebesar 124,56% dan ini jika dibandingkan dengan tahun 2022 mengalami penurunan menjadi 114,28%, tahun 2023 mengalami peningkatan dari target yang telah ditetapkan yaitu sebesar 138,46%, dan tahun 2024 mengalami peningkatan menjadi 200%. Kebijakan alokasi anggaran yang fluktuatif menyebabkan target kinerja yang tidak bisa meningkat setiap tahun namun dengan sinergi stakeholder baik K/L,

Pemda maupun Dunia Usaha mampu meningkatkan capaian kinerja selama 4 tahun

**3. Informasi analisis dan evaluasi realisasi kinerja dengan realisasi kinerja di level nasional/internasional (benchmark kinerja);**

Capaian keterpulihan kawasan rawan narkoba di tingkat Nasional pada Tahun 2024 adalah 9.270 kawasan merupakan hasil pengukuran Indeks Kawasan Rawan Narkoba dengan berbasis Web yang dilaksanakan oleh Jaringan BNN Provinsi dan BNN Kab/Kota. Adapun pada tahun 2021-2024 menggunakan metode pengukuran 8 Indikator Pokok dan 5 Indikator pendukung, sedangkan pada tahun 2024 dilakukan pemutakhiran metode pengukuran kawasan rawan menggunakan 3 dimensi yaitu faktor yang memengaruhi kerentanan kawasan, pengurangan permintaan narkoba, dan pengurangan penawaran narkoba. Gambaran kerawanan narkoba selama 4 tahun terakhir (2021-2024) adalah sebagaimana tercantum dalam grafik berikut:



**Grafik 3.5. Jumlah Status Kerawanan Kawasan di Tingkat Nasional Tahun 2021-2024**

#### 4. Informasi detail kinerja dan kualitas dalam keberhasilan/kegagalan mencapai target kinerja Direktorat Pemberdayaan Alternatif

Kegiatan pemberdayaan alternatif dalam rangka pemulihan kawasan rawan peredaran dan kultivasi tanaman narkoba dilaksanakan melalui beberapa tahapan dalam proses bisnis, meliputi:

- a. Pembinaan Teknis Pemberdayaan Alternatif
- b. Pemetaan Potensi SDM & SDA kawasan rawan narkoba
- c. Pemetaan Stakeholder Kawasan Rawan Narkoba
- d. Rapat Kerja Sinergi Program Pemberdayaan Alternatif
- e. Bimbingan Teknis Stakeholder dalam rangka penyusunan Rencana Aksi Pemberdayaan Alternatif
- f. Bimbingan Teknis Life Skill pada Masyarakat Kawasan Rawan Narkoba
- g. Monitoring dan Evaluasi Program Pemberdayaan Alternatif

Adapun secara umum faktor yang mendukung suksesnya implementasi Penyelenggaraan Pemberdayaan Alternatif tersebut antara lain:

- a. Kegiatan Bimbingan Teknis *Life Skill* dari BNN yang secara signifikan telah mengubah mindset masyarakat untuk dapat hidup lebih produktif dan mandiri melalui keterampilan hidup yang sudah diajarkan.
- b. Dukungan K/L, Pemda dan BUMN dalam membantu program dan kegiatan pemulihan Kawasan rawan narkoba yang menjadikan branding pemberdayaan masyarakat khususnya kegiatan pemberdayaan alternatif dikenal secara luas melalui pemberitaan media cetak dan elektronik;
- c. Dukungan dunia usaha, diantaranya PT. Ujang Jaya International dan Starbucks mendukung program GDAD BNN dalam pemberdayaan petani kopi, telah mengaudit (sertifikasi) lahan 937,7 Ha terdiri dari 1.007 petani yang difasilitasi BNNK Gayo Lues. Petani yang menerima pembibitan dari starbucks jumlah 183,1 ha terdiri dari 195 petani di wilayah Blangjerango - Kutapanjang, Pantan Cuaca - Rikit Gaib, Blangkejeren, Blangpegayon - Dabun Gelang. Pada Tahun 2024 telah terjual 210 Ton kopi yang terdiri dari Penjualan pertama 60 ton (60.000 kg) x Rp. 94.000,-/kg = Rp. 5.640.000.000,-, Penjualan kedua 150 ton (150.000 kg) x Rp. 92.000,-/kg = Rp. 13.800.000.000,-, sehingga total penjualan sebesar Rp. 19.440.000.000,-

## **5. Informasi efisiensi atas penggunaan Sumberdaya dalam mencapai kinerja**

Direktorat Pemberdayaan Alternatif saat ini masih mengupayakan pemaksimalan potensi Sumberdaya manusia melalui perekrutan Jabatan Fungsional penggerak Swadaya Masyarakat, hal ini disebabkan wilayah secara fungsi masih menggabungkan antara fungsi pencegahan dengan fungsi pemberdayaan masyarakat. Ke depannya pengangkatan JF PSM akan lebih diutamakan agar dapat memaksimalkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi khusus di bidang Pemberdayaan Alternatif. Posisi saat ini JF PSM yang sudah dilantik berjumlah 49 orang di pusat maupun wilayah dan jumlah ini masih jauh dari DSP JF PSM yang tercantum dalam Keputusan Kepala BNN nomor 175 Tahun 2022.

## **6. Informasi upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depannya**

Upaya perbaikan di dan penyempurnaan kinerja di Direktorat Pemberdayaan Alternatif saat ini dilakukan melalui memaksimalkan Kerjasama atau sinergi dengan *stakeholder* antara lain:

Mendorong terbitnya Peraturan Daerah tentang P4GN sebagai payung hukum implementasi Kab/Kota Tanggap Ancaman Narkoba termasuk di dalamnya program pemberdayaan Alternatif;

- a. Menyusun rencana aksi daerah tentang P4GN yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD);
- b. Meningkatkan kerjasama dengan dunia usaha dan swasta melalui program CSR;
- c. Mendorong partisipasi aktif dan peran Kementerian/Lembaga melalui implementasi Inpres Nomor 2 Tahun 2020 tentang Rencana Aksi P4GN;
- d. Mendorong masyarakat agar berpartisipasi aktif dalam program Dayamas khususnya membangun kemitraan masyarakat antara lain PKK, Komunitas Pemuda dan komunitas masyarakat lainnya.

## **B. Akuntabilitas Keuangan**

### **1. Plafon Anggaran**

Anggaran Direktorat Pemberdayaan Alternatif T.A 2024 sebesar Rp. 9,369,231,000,- berasal dari RO Fasilitas Program *Alternative Development* pada

Kelompok Masyarakat di Kawasan Rawan Peredaran dan Penyalahgunaan Narkotika, Fasilitasi Program *Alternative Development* pada Kelompok Masyarakat di Kawasan Rawan Tanaman Terlarang.

## 2. Realisasi Anggaran

Tahun 2024 direktorat pemberdayaan alternatif mendapatkan anggaran sebesar Rp. 9,369,231,000,-. Besar anggaran tersebut merupakan anggaran awal yang sebagian di blokir namun kemudian di bulan oktober mendapat tambahan anggaran sebesar Rp. 500.000.000 yang bersumber dari satket deputy pemberantasan. Dari jumlah tersebut diserap sebesar Rp. 9,114,739,146,- atau sebesar 97.28%. Jika dibanding dengan T.A 2023 telah diserap sebesar Rp. 11.482.431.785,- atau sebesar 96,24% maka terjadi kenaikan persentase realisasi penggunaan anggaran sebesar 1,40%. sebagaimana ditunjukkan dalam Tabel 3.4 berikut ini. **Tabel 3.4.**

### Kinerja Anggaran TA 2024

Kinerja Anggaran	Target (dalam Rp)	Realisasi (dalam Rp)	Sisa (dalam Rp)	Capaian (%)
Direktorat Dayatif	9,369,231,000	9,114,739,146	254.491.854	96,24 %

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Keberhasilan program pemulihan kawasan rawan narkoba yang berjumlah 76 kawasan secara keseluruhan. Namun, tidak dapat dibandingkan dengan tahun 2023 karena terdapat perbedaan metode pengukuran kawasan rawan.
2. Capaian realisasi anggaran T.A. 2024 Direktorat Pemberdayaan Alternatif sebesar sebesar Rp. 9,114,739,146,- atau sebesar 97.28% Jika dibanding dengan T.A 2023 telah diserap sebesar Rp. 11.482.431.785,- atau sebesar 96,24.% maka terjadi Kenaikan persentase realisasi penggunaan anggaran sebesar 1,40%..

#### **B. Rekomendasi**

1. Mendorong terbitnya Peraturan Daerah tentang P4GN sebagai payung hukum implementasi program pemberdayaan Alternatif;
2. Menyusun rencana aksi daerah tentang P4GN yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD);
3. Meningkatkan kerja sama dengan dunia usaha dan swasta melalui program CSR;
4. Mendorong partisipasi aktif dan peran Kementerian/Lembaga melalui implementasi Inpres Nomor 2 Tahun 2020 tentang Rencana Aksi P4GN;
5. Mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam program Dayamas khususnya membangun kemitraan masyarakat antara lain PKK, Komunitas Pemuda, tokoh agama dan komunitas masyarakat lainnya.
6. Mendorong regulasi terkait dengan kolaborasi antar kementerian/lembaga dalam penanganan kawasan rawan narkoba.

Jakarta, Januari 2025

**Direktur Pemberdayaan Alternatif**

**Drs. Edi Swasono, M.M.**

# LAMPIRAN



Kepala BNN menghadiri Aksi GDAD bersama Stakeholder di Kabupaten Gayo Lues



Kepala BNN menghadiri Aksi GDAD bersama Stakeholder di Kabupaten Gayo Lues



Dokumentasi Kegiatan Di Kabupaten Aceh Utara



Dokumentasi Kegiatan Di Kabupaten Aceh Besar



**DOKUMENTASI KEGIATAN DI KABUPATEN ACEH BESAR**



**DOKUMENTASI KEGIATAN DI KABUPATEN ACEH BESAR**



**DOKUMENTASI KEGIATAN DI KABUPATEN BIREUEN**



**DOKUMENTASI KEGIATAN DI KABUPATEN BIREUEN**



**DOKUMENTASI KEGIATAN DI KABUPATEN GAYO LUES**



**DOKUMENTASI KEGIATAN DI KABUPATEN GAYO LUES**



**Kampung Aceh, Kelurahan Muka Kuning, Prov Kepulauan Riau**



**Kampung Aceh, Kelurahan Muka Kuning, Prov Kepulauan Riau**



**Kel. Selumit Pantai, Kalimantan Utara**



**Kp Beting, Kelurahan Kampung Dalam Bugis, Kalbar**



**Kp Beting, Kelurahan Kampung Dalam Bugis, Kalbar**



**Kp Beting, Kelurahan Kampung Dalam Bugis, Kalbar**





**BADAN NARKOTIKA NASIONAL REPUBLIK INDONESIA  
(NATIONAL NARCOTICS BOARD REPUBLIC OF INDONESIA)**

Jl. MT. Haryono No. 11 Cawang Jakarta Timur  
Telepon : (62-21) 80871566, 80871567  
Faksimili : (62-21) 80885225, 80871591, 80871592, 80871593  
e-mail : info@bnn.go.id website : www.bnn.go.id

Nomor : B/9/I/DE/PM.01/2025/BNN  
Klasifikasi : Biasa  
Lampiran : 6 Lembar  
Perihal : Hasil Pengukuran IKRN di Wilayah  
Program Pemberdayaan Alternatif

Jakarta, 03 Januari 2025

Kepada

Yth. **Kepala BNN Provinsi**

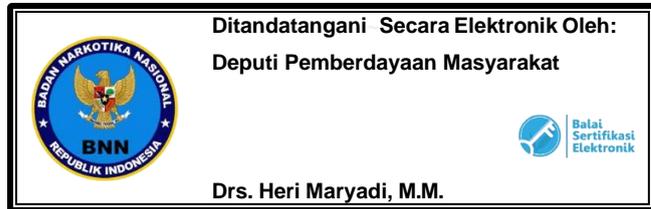
di  
Tempat

1. Rujukan :
  - a. Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika;
  - b. Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 23 Tahun 2010 tentang Badan Narkotika Nasional;
  - c. Peraturan Badan Narkotika Nasional Nomor 1 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Narkotika Nasional Nomor 5 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Narkotika Nasional;
  - d. Program Kerja Direktorat Pemberdayaan Alternatif Deputi Bidang Pemberdayaan Masyarakat BNN T.A. 2024.
2. Sehubungan dengan rujukan tersebut di atas, bersama ini disampaikan kepada tersebut alamat, bahwa Deputi Bidang Pemberdayaan Masyarakat telah melakukan pengukuran Indeks Kawasan Rawan Narkoba (IKRN) tahun 2024 melalui jajaran P2M BNN Provinsi dan BNNK Kabupaten/Kota yang melaksanakan Program Pemberdayaan Alternatif pada Kawasan Rawan Narkoba.
3. Berdasarkan dengan butir dua, berikut ini disampaikan hasil IKRN terlampir dengan masing-masing wilayah yang diintervensi program pemberdayaan alternatif BNNP dan BNNK, yang dapat dijadikan sebagai rujukan dalam evaluasi dan perencanaan strategi Program Pemberdayaan Alternatif di tahun selanjutnya.

/4. Demikian ...

4. Demikian untuk menjadi maklum, atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.

**a.n. Kepala Badan Narkotika Nasional**



Tembusan :

1. Kepala BNN;
2. Sekretaris Utama BNN;
3. Inspektur Utama BNN.

**HASIL PENGUKURAN IKRN DI WILAYAH PROGRAM  
PEMBERDAYAAN ALTERNATIF TAHUN 2024**

No	Satuan Kerja	Nama Kawasan	Status Kerawanan Awal	Nilai IKRN	Status Kerawanan Akhir
1	BNNP Aceh	Desa Meunasah Baktrieng, Kec Barona Jaya, Aceh Besar	Waspada	3.45	Aman
		Gampong Meurah Kec Seulimum, Kab Aceh Besar	Bahaya	3.54	Aman
		Gampong Mureu Baro Kec Indrapuri Kab Aceh Besar	Bahaya	3.70	Aman
2	BNNK Gayo Lues	Desa Beranang, Kec. Kuta Panjang	Waspada	3.43	Aman
		Desa Kutelintang, Kec. Blangkejeren	Waspada	3.66	Aman
		Desa Penosan Kec. Blangjerango	Waspada	3.71	Aman
		Desa Bukit Kec. Blangkajeren, Kab. Gayo Lues	Waspada	3.29	Aman
		Desa Pertik Kec. Pining Kab. Gayo Lues	Waspada	3.80	Aman
3	BNNK Lhokseumawe	Gampong Sawang Kec. Sawang Kab. Aceh Utara	Waspada	3.18	Siaga
		Gampong Teupin Reusep Kec. Sawang Kab. Aceh Utara	Waspada	3.54	Aman
		Gampong Blang Manyak Kec. Sawang Kab. Aceh Utara	Waspada	3.85	Siaga
		Gampong Riseh Tunong Kec. Sawang Kab. Aceh Utara	Waspada	3.76	Siaga
4	BNNK Bireuen	Pase Kec. Juli Kab. Bireuen	Waspada	3.18	Siaga
		Cot Bada Kec. Jeumpa Kab. Bireuen	Waspada	3.54	Aman
		Seubok Meujim-jim Kec. Juli Kab. Bireuen	Waspada	3.85	Siaga

LAMPIRAN  
SURAT KEPALA BADAN NARKOTIKA NASIONAL  
NOMOR : B/9/I/DE/PM.01/2025/BNN  
TANGGAL : 03 Januari 2025

No	Satuan Kerja	Nama Kawasan	Status Kerawanan Awal	Nilai IKRN	Status Kerawanan Akhir
		Bale Me Kec. Kutablang Kab. Bireuen	Waspada	3.76	Siaga
5	BNNP Sumatera Utara	Kel. Tanjung Mulia Hilir Kec. Medan Deli Kota Medan	Bahaya	3.64	Aman
		Kel. Tanjung Mulia Kec. Medan Deli Kota Medan	Bahaya	3.38	Siaga
6	BNNP Sumatera Barat	Desa Balai Naras, Kec. Pariaman Utara, Kota Pariaman, Prov. Sumatera Barat	Bahaya	3.66	Siaga
7	BNNP Sumatera Selatan	Desa Gasing, Kec. Tatang Kelapa, Kab. Banyuasin	Bahaya	3.73	Siaga
		Kel. Sukarami Kec Sukarami, Kota Palembang	Waspada	3.76	Siaga
8	BNNP Lampung	Desa Kibang, Kec. Metro Kibang, Kab. Lampung Timur	Bahaya	3.47	Aman
9	BNNP Riau	Kel. Bagan Hulu, Kec. Bangko, Kab. Rokan Hilir, Prov. Riau	Bahaya	3.87	Aman
10	BNNP Kepulauan Riau	Kel. Sungai Pasir, Kec. Meral Kab. Tanjung Balai Karimun, Prov. Kepri	Bahaya	3.39	Siaga
11	BNNP Bengkulu	Kel. Kandang Kec. Kampung Melayu, Kota Bengkulu	Waspada	3.52	Aman
12	BNNP DKI Jakarta	Kel. Kota Bambu Selatan, Kec. Palmerah, Jakarta Barat	Bahaya	3.80	Aman
13	BNNP Jawa Tengah	Kel. Gayamsari Kec. Gayamsari Kota Semarang Prov Jawa Tengah	Bahaya	3.58	Siaga
14	BNNP Jawa Barat	Desa Sukatani Kec. Sukatani Kab. Purwakarta	Bahaya	3.74	Aman

LAMPIRAN  
SURAT KEPALA BADAN NARKOTIKA NASIONAL  
NOMOR : B/9/I/DE/PM.01/2025/BNN  
TANGGAL : 03 Januari 2025

No	Satuan Kerja	Nama Kawasan	Status Kerawanan Awal	Nilai IKRN	Status Kerawanan Akhir
		Desa Pangandaran, Kec. Pangandaran, Kab Pangandaran	Waspada	3.76	Aman
15	BNNK Sukabumi	Desa Cibolang. Kec. Cisaat Kab. Sukabumi	Bahaya	3.29	Siaga
16	BNNP Jawa Timur	Desa Made, Kec. Lamongan, Kab. Lamongan	Bahaya	3.67	Aman
		Desa Randubango, Kec. Mojosari, Kab. Mojokerto	Waspada	3.66	Aman
17	BNNK Sidoarjo	Desa Banjarkemantren, Kec. Buduran Kab. Sidoarjo	Waspada	2.96	Waspada
18	BNNP Kalimantan Barat	Desa Suka harja, Kecamatan Delta Pawan, Kabupaten Ketapang, Prov Kalimantan Barat	Bahaya	3.37	Aman
		Kel. Dalam Bugis Pontianak, Kec. Pontianak Timur, Kota Pontianak	Bahaya	3.28	Aman
		Kel. Saigon, Kec. Pontianak Timur, Kota Pontianak	Siaga	3.50	Aman
		kel. Sungai Beliuang Kec. Pontianak Barat, Kota Pontianak	Waspada	3.40	Aman
		Desa Kapur. Kec. Sungai Raya, Kab. Kubu Raya	Bahaya	3.58	Aman
		Kel. Sungai Pinyuh kec. Sungai Pinyuh, Kab. Mempawah	Siaga	3.71	Siaga
		Kel. Roban Singkawang	Bahaya	4.17	Aman
		Kel. Condong Singkawang	Waspada	3.66	Aman
		Kel. Sedau Singkawang	Bahaya	3.26	Aman
		Kel. Sungai Garam Hilir Singkawang	Siaga	3.58	Siaga
		Desa Jagoi Bengkayang	Bahaya	3.45	Aman
		Desa Pulau Lemukutan Bengkayang	Bahaya	2.79	Waspada

LAMPIRAN  
SURAT KEPALA BADAN NARKOTIKA NASIONAL  
NOMOR : B/9/I/DE/PM.01/2025/BNN  
TANGGAL : 03 Januari 2025

No	Satuan Kerja	Nama Kawasan	Status Kerawanan Awal	Nilai IKRN	Status Kerawanan Akhir
19	BNNP Kalimantan Tengah	Kel. Baamang Barat Kecamatan Baamang Kab. Kotawaringin Timur	Bahaya	3.78	Aman
20	BNNP Kalimantan Selatan	Kel. Alalak Tengah, Kec. Banjarmasin Utara Kota Banjarmasin	Bahaya	3.47	Aman
		Kel. Kelayan Luar, Kec. Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin	Bahaya	3.47	Aman
21	BNNP Sulawesi Utara	Kel. Airmadidi Atas, Kec. Airmadidi, Kab. Minahasa Utara, Prov Sulawesi Utara	Bahaya	3.29	Aman
22	BNNP Sulawesi Tengah	Desa Tinggede, Kec. Marawola, Kab. Sigi	Bahaya	3.58	Siaga
23	BNNP Sulawesi Selatan	Desa Panakkukang, Kec. Pallangga Kab Gowa Prov Sulsel	Waspada	3.44	Siaga
24	BNNP Sulawesi Tenggara	Kel. Baruga, Kec. Baruga Kota Kendari, Prov Sulawesi Tenggara	Waspada	3.63	Siaga
25	BNNP Maluku Utara	Kel. Mangga Dua Kec. Ternate Selatan Kota Ternate	Waspada	3.58	Siaga
26	BNNP Nusa Tenggara Barat	Desa Tanjung Kec. Tanjung Kab. Lombok Utara	Waspada	3.38	Aman
27	BNNP Bali	Desa Banjar Anyar, Kec. Kediri, Kab. Tabanan	Waspada	-	-
		Desa Kediri, Kec. Kediri, Kab. Tabanan	Waspada	-	-
28	BNNK Badung	Desa Mengwitani, Kec. Mengwi	Waspada	3.55	Aman
		Kel. Kerobokan Kaja, Kec. Kuta Utara	Waspada	3.65	Aman
29	BNNP Banten	Kel. Banten, Kec. Kasemen, Kota Serang	Waspada	3.70	Siaga
30	BNNP Bangka Belitung	Desa Belo Laut, Kec. Mentok, Kab. Bangka Barat	Waspada	3.48	Aman
		Desa Air Putih, Kec. Mentok Kab. Bangka Barat	Waspada	2.86	Waspada
31	BNNP Kalimantan Timur	Kel. Petung, Kec. Penajam, Kab. Penajam Pasir Utara,	Bahaya	3.70	Siaga
32	BNNP Maluku	Kel. Kudamati, Kec. Nusaniwe, Kab. Ambon	Waspada	-	-
33	BNNP Gorontalo	Desa Ayula Utara Kec. Bulango Selatan, Kab. Bone Bulango	Waspada	3.58	Aman

LAMPIRAN  
SURAT KEPALA BADAN NARKOTIKA NASIONAL  
NOMOR : B/9/I/DE/PM.01/2025/BNN  
TANGGAL : 03 Januari 2025

No	Satuan Kerja	Nama Kawasan	Status Kerawanan Awal	Nilai IKRN	Status Kerawanan Akhir
		Desa Ayula Timur Kec. Bulango Selatan, Kab. Bone Bulango	Waspada	3.53	Aman
34	BNNP Papua	Kel. Ardipura, Distrik Jayapura Selatan, Kota Jayapura	Waspada	3.41	Aman
35	Direktorat Pemberdayaan Alternatif	Desa Sepanjang Kec. Gondanglegi Kab. Malang, Jawa Timur	Bahaya	3.68	Aman
		Kel. Pasir Gintung Kec. Tanjung Karang Pusat Kota Bandar Lampung	Bahaya	3.20	Siaga
		Kel. Bontorannu, Kec. Mariso, Sulawesi Selatan	Waspada	3.14	Siaga
		Kel. Buluh Kasap, Kec Dumai Timur, Kota Dumai, Riau	Bahaya	3.27	Aman
		Kel. Tanjung Mulia, Kec. Medan Deli, Kota Medan, Sumut	Bahaya	3.38	Siaga
		Kel Selat Tanjung Medan, Kec. Datuk Bandar Timur, Kota Tanjung Balai, Sumut	Bahaya	3.26	Aman
		Kel. Mabar Hilir, Kec. Medan Deli, Sumut	Bahaya	3.65	Aman
		Kel. Muka Kuning, Kec. Sei Beduk, Kota Batam, Kepri	Bahaya	3.48	Siaga
		Kel. Petisah Tengah, Kec. Medan Petisah, Kota Medan, Sumut	Waspada	3.42	Aman
		Desa Amis, Kec. Cikedung, Indramayu, Jabar	Bahaya	2.31	Waspada

No	Satuan Kerja	Nama Kawasan	Status Kerawanan Awal	Nilai IKRN	Status Kerawanan Akhir
		Desa Tugu, Kec. Lelea, Indramayu, Jabar	Bahaya	3.69	Aman
		Desa Tunggul Payung, Kec. Lelea, Indramayu, Jabar	Bahaya	3.50	Siaga
		Desa Sungsang III, Kec. Banyuasin II Kab Banyuasin, Sumsel	Waspada	3.47	Aman
		Desa Jurong, Kec. Sawang, Aceh Utara, Aceh	Waspada	3.63	Siaga
		Desa Pardomuan Kec Panyabungan Timur Kab Madina, Sumut	Bahaya	3.10	Siaga
		Kelurahan Kampung Dalam Bugis, Kec. Pontianak Timur, Kalimantan Barat	Bahaya	3.28	Aman
		Kelurahan Tanjung Hilir, Kec. Pontianak Timur, Kalimantan Barat	Bahaya	3.37	Aman
		Kelurahan Selumit Pantai, Kecamatan Tarakan Tengah, Kota Tarakan	Waspada	2.89	Siaga

a.n. Kepala Badan Narkotika Nasional

